

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja profitabilitas emiten subsektor *retail* di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kinerja yang menurun selama periode 2006-2010. Hal ini dapat terlihat dari kinerja rasio profitabilitas rata-rata industri emiten *retail* yang mengalami fluktuasi dan memiliki kecenderungan penurunan selama beberapa periode. Selain itu pula jika dilihat secara individual masih terdapat beberapa emiten *retail* yang mencatatkan nilai ROE negatif selama periode penelitian 2006-2010.
2. Kinerja *return* saham pada emiten *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kinerja yang berfluktuatif dan memiliki kecenderungan tren yang menurun selama 2006-2010. Hal ini terlihat jelas pada tahun 2006 dan 2008 dimana secara rata-rata keseluruhan para emiten mencatatkan perolehan *return* saham negatif yang

diakibatkan harga saham penutupan akhir tahun lebih rendah dibandingkan pada awal tahun .

3. Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi *product moment* (*Pearson Correlation*) serta pengujian menggunakan uji *t statistic*, diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Sementara itu hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan profitabilitas mempunyai pengaruh yang lemah dalam memperkirakan *return* saham. Artinya profitabilitas bukan merupakan pedoman yang baik sebagai indikator analisis fundamental bagi investor dalam berinvestasi. Selain itu, faktor-faktor lain yang belum diteliti seperti kondisi makro ekonomi diperkirakan ikut berpengaruh dan dapat dijadikan sebagai bahan analisis investasi bagi para investor di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 5.2 Saran

1. Kepada para emiten *retail* supaya meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan dan meningkatkan sumber-sumber pendapatan perusahaan khususnya dalam hal perolehan laba (profit). Karena hal tersebut akan memiliki dampak terhadap membaiknya kinerja rasio keuangan perusahaan, sehingga dengan semakin konsistennya kinerja perusahaan dalam perolehan laba maka akan menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi investor.

2. Kepada para investor atau para pelaku pasar agar memperhatikan indikator kinerja profitabilitas selain rasio *Return On Equity* (ROE) dalam menilai atau memprediksi *return* saham. Karena berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa ROE memiliki pengaruh yang lemah dalam memprediksi *return* saham sehingga para investor hendaknya memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi *return* saham baik berupa rasio profitabilitas lain berupa rasio *Return On Assets* (ROA), *Return On Investment* (ROI), maupun indikator kinerja keuangan lain baik yang berhubungan dengan rasio solvabilitas, likuiditas, maupun rasio aktivitas serta faktor fundamental lainnya yang belum diteliti.